

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang dijadikan alat interaksi oleh manusia dengan manusia lain disekelilingnya. Tanpa adanya bahasa, manusia akan mengalami kesusahan untuk mengungkapkan tujuan dan maksud yang terdapat dalam pikirannya. Bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial untuk bekerjasama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri.

Bahasa Arab di Indonesia merupakan bahasa yang keberadaannya terdekat sekaligus terjauh. Begitu dekat karena selalu hadir dalam lingkungan keseharian kita, dan begitu jauh karena terkadang sulit untuk dipelajari. Namun begitu, kedekatan dan frekuensi penggunaan bahasa Arab dalam praktik kebahasaan masyarakat muslim Indonesia telah menjadikan bahasa Arab memiliki kedudukan dan peranan penting dalam perkembangan budaya Indonesia. Untuk itu, jika ingin menguasai dan mendalami agama salah satu syaratnya ialah harus dengan mempelajari bahasa Arab, karena sumber agama islam itu sendiri menggunakan bahasa Arab.

Bahasa Arab bukan saja dijadikan sebagai bahasa untuk beribadah, bahasa Arab juga digunakan untuk berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Arab mulai diajarkan dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi, dan tentunya pembelajaran bahasa Arab disesuaikan dengan kemampuan, kompetensi dan perkembangan peserta didik.

Berhasilnya suatu proses belajar dalam pembelajaran peserta didik di sekolah sangatlah bergantung pada guru. Guru sebagai perancang situasi belajar harus senantiasa mengarahkan peserta didik agar dapat menyelesaikan setiap tugas dengan baik sehingga setiap peserta didik dapat memahami materi yang diberikan dengan kesan menarik dan menyenangkan serta adanya peningkatan kemampuan peserta didik.

Dalam pembelajaran bahasa, cakupan materi bahasa secara keseluruhan meliputi dua sasaran kemampuan berbahasa. Sasaran pertama adalah ketrampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sasaran kedua adalah kompetensi kebahasaan, yaitu penguasaan penggunaan komponen bahasa yang terdiri dari bunyi bahasa, kosakata, dan tata bahasa (Djiwandono, 1996).

**Nabila Zakiya, 2019**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sama halnya dengan cakupan materi bahasa secara keseluruhan, pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mencapai empat ragam kemahiran, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Empat kemahiran keterampilan komunikasi bahasa Arab dapat tercapai dengan proses pembelajaran yang melibatkan unsur-unsur penting seperti kurikulum, bahan ajar, guru, metode, media pembelajaran, serta fasilitas pembelajaran.

Indonesia sudah lama melakukan pembelajaran bahasa Arab, namun hasilnya belum maksimal. Berbagai masalah dalam proses pembelajaran bahasa Arab masih sulit terselesaikan. Masalah tersebut dapat diketahui dari berbagai faktor seperti kurangnya kesiapan peserta didik dan kesulitan memahami materi bahasa Arab karena materi pelajaran bahasa Arab yang terlalu kompleks sehingga sulit untuk dipelajari dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pencapaian empat ragam kemahiran dalam berbahasa Arab yaitu menulis, berbicara, membaca dan menyimak, menuntut peserta didik untuk menguasai keterampilan penguasaan komponen bahasa salah satunya adalah penguasaan kosakata. Melalui penguasaan kosakata bahasa Arab maka akan membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran. Kemampuan peserta didik memahami materi bahasa Arab sangat menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan belajar mengajar (KBM). Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran bahasa Arab maka diperlukan metode dan media yang sesuai. Oleh karena itu, pendidik harus berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menggunakan solusi pembelajaran yang tepat. Salah satu cara memecahkan permasalahan yaitu dengan menggunakan metode baru yang dipandang sesuai dan media yang tepat. Penggunaan Metode dan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran, bahan ajar, murid, situasi, kondisi, serta media pembelajaran maka akan tercapai tujuan pembelajaran.

Permasalahan rendahnya penguasaan kosakata bahasa Arab, sebelumnya juga sudah dilakukan penelitian oleh Asep Muhammad Saepul Islam tentang “faktor demotivasi pembelajaran bahasa Arab dalam perspektif siswa madrasah” beliau menemukan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan bahasa asing terutama bahasa Arab yaitu kurangnya motivasi belajar bahasa Arab yang meliputi 1) kompleksitas pembelajaran bahasa Arab 2) materi dan metode yang disampaikan kurang atau bahkan tidak menarik 3) kurangnya sarana dan

**Nabila Zakiya, 2019**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP PENINGKATAN PENGUSAHAN KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

prasarana yang dapat membantu proses pembelajaran 4) faktor kepribadian guru.

Keempat faktor penyebabnya rendahnya motivasi yang menyebabkan rendahnya penguasaan bahasa Arab diketahui salah satunya adalah terkait materi dan metode yang digunakan guru dalam memaparkan pelajaran bahasa Arab. Selain penelitian terkait faktor demotivasi pembelajaran bahasa Arab oleh Asep Muhammad Saepul Islam, Tri Rahmi Lestari berdasarkan penelitiannya tentang “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Alternatif Pemecahan Masalahnya”, di temukan beberapa permasalahan diantaranya: 1) siswa masih sulit menerjemahkan sebuah bacaan 2) siswa kesulitan menulis bahasa Arab dikte 3) latar belakang siswa 4) kurangnya motivasi siswa 5) kurangnya hubungan timbal balik antara guru dan siswa 6) kurangnya media pembelajaran. Pemecahan problematika pembelajaran bahasa Arab salah satunya adalah dilakukan dengan kegiatan ekstrakurikuler memperdalam kosakata. Oleh karena itu merujuk pada penelitian sebelumnya, peneliti berpendapat bahwa perlunya penguasaan kosakata bahasa Arab, yang mana dengan menguasai kosakata bahasa Arab akan mempengaruhi keterampilan berbahasa Arab yang meliputi empat aspek yaitu membaca, menulis, mendengar, dan berbicara.

Permasalahan yang dipaparkan diatas menunjukkan salah satu problematika pembelajaran bahasa Arab yaitu, rendahnya kemampuan peserta didik dalam menguasai keterampilan kebahasaan yang salah satunya adalah rendah penguasaan kosakata yang menyebabkan peserta didik tidak mampu memahami materi pelajaran bahasa Arab dengan baik. Pemaparan terkait problematika pembelajaran bahasa Arab diperkuat dengan hasil observasi awal kepada guru bahasa Arab yang ada di MTs Asih Putera, terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran bahasa Arab yang mana peserta didik mengalami kesulitan memahami materi pelajaran disebabkan oleh rendahnya kemampuan penguasaan kosakata. Kosakata merupakan elemen penting yang harus dikuasai sebelum menguasai kemampuan berbicara, menulis, membaca, dan menyimak. Dengan menguasai kosakata hal tersebut dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran bahasa Arab.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti di lapangan, dengan itu peneliti berpendapat bahwa kendala yang terjadi pada proses pembelajaran bahasa Arab menyangkut dengan penggunaan metode dan media yang tepat.

**Nabila Zakiya, 2019**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry-Memorization Method*) berbantu media. Penerapan metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry-Memorization Method*) berbantu media khususnya media gambar bertujuan agar peserta didik mampu meniru dan mengulang apa yang diucapkan oleh guru, selain dengan pengucapan yang berulang-ulang guru akan memperlihatkan gambar agar peserta didik dapat menebak kegiatan/benda tanpa menterjemahkan kosakata secara langsung dengan demikian peserta didik dapat mengingat kosakata dengan cara meniru dan pengulangan pengucapan kosakata serta dengan melihat gambar yang diperlihatkan oleh guru. Dengan demikian diharapkan kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien dan juga memudahkan peserta didik dalam menghafal kosakata bahasa Arab. Pada penelitian ini peneliti akan menjadikan metode *mimicry memorization* berbantu media audio sebagai pembanding untuk mengetahui pengaruh metode dalam peningkatan kemampuan penguasaan kosakata.

Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya terhadap pengaruh penerapan metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry-Memorization Method*) pada mata pelajaran Mufradat oleh Syarifah Aini dan Mua'llim wijaya yang menyimpulkan dengan penerapan metode ini peserta didik lebih aktif dan lebih efektif dalam mempelajari bahasa Arab.

Berdasarkan uraian diatas mengenai penerapan metode pembelajaran MimMem (*Mimicry Memorization Method*) dan hasil penelitian terkait penerapan metode tersebut, maka disimpulkan penerapan metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*) diharapkan dapat menjadi solusi dan menjawab permasalahan terkait kemampuan menghafal kosakata yang menghambat peserta didik memahami materi pelajaran Bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pembelajaran dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*) Berbantu Media Terhadap Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata pada Mata Pelajaran Bahasa Arab”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah umum yang ditetapkan penulis adalah “Bagaimana pengaruh metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*) berbantu media gambar terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosakata jika dibandingkan dengan metode Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*) berbantu media audio pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Asih Putera”.

**Nabila Zakiya, 2019**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP PENINGKATAN PENGUSAAN KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Agar penelitian ini lebih terarah, identifikasi masalah dalam penelitian ini, dibatasi dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan penguasaan kosakata sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*) berbantu media audio pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Asih Putera?
2. Apakah terdapat peningkatan penguasaan kosakata sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry Memorization Method*) berbantu media gambar pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Asih Putera?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry-Memorization Method*) berbantu media gambar dengan peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry-Memorization Method*) berbantu media audio pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Asih Putera?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, tujuan utama dalam penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan penguasaan kosakata peserta didik sebelum dan sesudah metode pembelajaran MimMem (*Mimicry Memorization Method*) berbantu media gambar pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Asih Putera.
- 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peningkatan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik sesudah dan sebelum yang menggunakan metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry-Memorization Method*) berbantu media audio pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Asih Putera.
- 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perbedaan peningkatan kemampuan penguasaan kosakata peserta didik yang menggunakan metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry-Memorization Method*) berbantu media gambar dibandingkan dengan peserta didik yang menggunakan menggunakan metode pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry-Memorization Method*) berbantu media audio pada aspek bentuk kata, pelafalan dan penemuan makna pada mata pelajaran bahasa Arab di MTs Asih Putera.

**Nabila Zakiya, 2019**

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP PENINGKATAN PENGUSAAN KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat kepada semua pihak yang terkait, adapun manfaat dapat ditinjau secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

- Menambah khazanah kajian ilmiah mengenai kemampuan penguasaan kosakata
- Memberikan gambaran mengenai kontribusi pelaksanaan Metode Pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry-Memorization Method*) terhadap kemampuan penguasaan kosakata pada mata pelajaran bahasa Arab.

##### 2. Manfaat Akademik

- Bagi Peserta Didik  
Dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab yang akan berdampak pada meningkatnya motivasi untuk belajar bahasa Arab
- Bagi Pendidik  
Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pilihan yang dapat digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah
- Bagi Peneliti  
Penelitian ini dapat menambah informasi, wawasan dan pemahaman mengenai implementasi Metode Pembelajaran Mim-Mem (*Mimicry-Memorization Method*) terhadap peningkatan kemampuan penguasaan kosakata pada mata pelajaran bahasa Arab.
- Bagi Peneliti Selanjutnya  
Menjadi salah satu referensi atau rujukan dalam mengembangkan penelitian sehingga kesedepanya proses pembelajaran berlangsung lebih baik, efektif dan efisien.

##### 3. Manfaat Akademis

Bagi perguruan tinggi, hasil inovasi ini diharapkan menjadi penambahan kajian keilmuan dan dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan civitas akademik

Nabila Zakiya, 2019

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MIM-MEM (MIMICRY MEMORIZATION METHOD) BERBANTU MEDIATERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu